

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti di destinasi Goa Rangko dengan judul “Dampak pengembangan destinasi Goa Rangko terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Rangko kab. manggarai barat”, peneliti menarik beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut :

1. Dampak Ekonomi

Pengembangan destinasi Goa Rangko telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Rangko. Sektor pariwisata telah menjadi sumber pendapatan baru bagi penduduk setempat, melalui usaha-usaha pendukung seperti jasa transportasi, pedagang, dan guide sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Selain memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar, pengembangan pariwisata juga memberikan dampak terhadap PAD pemerintah daerah melalui retribusi pajak.

2. Dampak sosial

Pengembangan destinasi Goa Rangko telah membawa perubahan yang signifikan. Penambahan infrastruktur seperti akses jalan dan fasilitas umum telah meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi wisatawan. Masyarakat sekitar mengalami

transformasi struktur mata pencaharian yang dahulunya merupakan nelayan sekarang mereka berahli profesi sebagai pelaku wisata seperti pedagang, penyediaan kapal angkut wisata dan guide. Adanya pengembangan pariwisata telah menciptakan peluang kerja baru bagi penduduk setempat, yang pada gilirannya mempengaruhi struktur sosial masyarakat. Selain hal itu, keberadaan destinasi Goa Rangko juga telah mempengaruhi nilai-nilai dan norma sosial di masyarakat Rangko.

3. Dampak budaya

Wisatawan yang datang ke destinasi ini tertarik dengan budaya dan tradisi lokal, seperti tarian adat. Hal ini telah mendorong masyarakat Rangko untuk mempertahankan dan menghidupkan kembali warisan budaya mereka. Selain itu, pertumbuhan pariwisata telah memberikan dampak bagi pengembangan dan pelestarian warisan budaya. Namun, pengaruh wisatawan juga dapat mengubah aspek-aspek budaya tertentu.

B. Saran

1. Kepada pemerintah khususnya Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan selaku pengelola agar lebih mengembangkan dan mendukung penyediaan fasilitas berupa toko souvenir bagi wisatawan yang datang berkunjung sebagai kenang-kenangan untuk dibawa pulang. Dan membentuk wadah untuk mengorganisir pelaku usaha pariwisata agar terjadi pemerataan pendapat pelaku usaha pariwisata.

2. Kepada masyarakat diharapkan dapat menjaga kelestarian objek wisata agar kelestarian alami lingkungan tetap terjaga. Serta menjaga sarana dan prasarana yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA


- Adisasmita, Raharjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Angkasa
- Astina, M. A., & Artani, K. T. B. (2017). Dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Sanur. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 7(2), 141-146.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bodgan & Taylor., 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Craig-Smith, Stephen dan French, Christine, (1994): *Learning to Live with Tourism*, Longman, Melbourne.
- Kodhyat. 2006. *Sejarah Pariwisata dan Pengembangan di Indonesia*. Gramedia Widiasarana, Jakarta
- Meray, J. G., Tilaar, S., & Takumansang, E. D. (2016). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas. *Spasial*, 3(3), 47-55.
- Miles & Hiberman., 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Muljadi., 2010. *Keperiwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Oktami Dewi A. A. P. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Bahari Di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi. Makassar Universitas Hasanuddin. 2013, hal: 10
- Pendit, N. S. 2012. *Ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana: Pradnya Paramita*
- Pendit, Nyoman, S., 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Pitana, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.

- Pitana, I Gede dan Surya Diarta, I ketut. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Membangun Desa Partisipatif Penerbit Andi.
- Santoso, MA (2022). Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2 (2), 188-199.
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. Cakrawala Pariwisata. Jakarta: Balai Pustaka.
- Septiandi, M. D., 2019. Dampak Pengembangan Wisata Pantai Marina Terhadap Tingkat Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Desa Merak Belantung, Kalianda Lampung Selatan). Skripsi Universitas Lampung.
- Sugiyono., 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- W.A Gerungan., 2010. Psikologi Sosial (Cet, H1: Bandung, PT Refita Aditama)
- Wahyudiono, A., & Imaniar, D. (2021). Dampak Pariwisata terhadap Aspek Sosial Budaya Masyarakat Desa Adat Kemiren di Kabupaten Banyuwangi. *representamen*, 7(01).
- Yoeti, Oka A. 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Yoeti, Oka. A., 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Cetakan Pertama. Bandung: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Balasan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT**
DINAS PARIWISATA, EKONOMI KREATIF DAN KEBUDAYAAN
JL. Gabriel Gampur Telp. (0385) 41170-Labuan Bajo-Flores

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 556.9/195/Parckrafbud/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pius Baut, S.E.
Nip : 19700505 199903 1 006
Pangkat : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan
Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Sahrul Gunawan
NIM : 518100922
Semester : X
Judul Skripsi : "Dampak Pengembangan Destinasi Gua
Rangko terhadap kehidupan Sosial Budaya
dan Ekonomi Masyarakat Rangko Kabupaten
Manggarai Barat".

Untuk melaksanakan penelitian pada Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat dari tanggal 01 s/d 28 Februari 2023..

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuan Bajo, 15 Februari 2023

Kepala Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif
dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat,



Pius Baut, S.E.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19700505 199903 1 006

Labuan bajo

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Bagi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kabupaten

Manggarai.

1. Sejak kapan objek wisata Goa Rangko dikelola?
2. Apa daya tarik yang ada di objek wisata Goa Rangko?
3. sarana dan prasarana apa saja yang mendukung objek wisata Goa Rangko saat ini?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya pengembangan objek wisata Goa Rangko?
5. Langkah apa yang dilakukan oleh dinas pariwisata dalam aktivitas pengembangan pemasaran dan promosi?
6. Langkah apa saja yang dilakukan dinas pariwisata dalam peningkatan sdm?
7. Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko berdampak terhadap pembangunan infrastruktur? Contohnya penyediaan sarana-prasarana dari pemerintah dalam fasilitas pendukung?
8. Apakah keberadaan destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap penerimaan devisa?
9. Apakah keberadaan destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap pendapatan pemerintah daerah?
10. Apakah ada dampak terhadap kontribusi untuk pendapatan pemerintah? Contohnya pemerintah akan mendapatkan pemasukan pendapatan berupa pajak retribusi dengan adanya destinasi Goa Rangko?
11. apakah masyarakat ikut terlibat dalam pengembangan destinasi Goa Rangko?

12. Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat? Dan apakah berdampak pada kesempatan kerja bagi masyarakat Rangko?
13. Apakah ada dampak terhadap pengembangunan ekonomi lokal? Contohnya dengan keberadaan destinasi Goa Rangko akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Rangko dengan berbagai peluang usaha?
14. Apakah pengembangan destinasi Goa Rangko sepenuhnya dimiliki dan dikontrol(ekonomi) oleh masyarakat Rangko?
15. Apakah dengan adanya wisatawan asing mempengaruhi penerapan perilaku bersih masyarakat Rangko?

Pedoman Wawancara

Bagi Pemerintah Setempat

1. Sejak kapan objek wisata Goa Rangko dikelola?
2. Menurut bapak Bagaimana perkembangan pariwisata Goa Rangko?
3. Apakah masyarakat Dusun Rangko ikut terlibat dalam pengembangan Goa Rangko menjadi destinasi wisata?
4. Apakah pengembangan destinasi Goa Rangko sepenuhnya kepemilikan dan kontrol (ekonomi) oleh masyarakat Rangko?
5. Apakah keberadaan destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat Rangko?
6. Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat? Dan apakah berdampak juga terhadap kesempatan kerja bagi masyarakat Rangko?
7. Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko berdampak terhadap pembangunan infrastruktur? Contohnya penyediaan sarana-prasarana dari pemerintah dalam fasilitas pendukung?
8. Apakah dengan adanya wisatawan asing mempengaruhi penerapan perilaku bersih masyarakat Rangko?
9. Apakah terdapat pemerataan pendapatan masyarakat Dusun Rangko?
10. Apakah ada dampak terhadap kontribusi untuk pendapatan pemerintah? Contohnya pemerintah akan mendapatkan pemasukan pendapatan berupa pajak retribusi dengan adanya destinasi Goa Rangko?
11. Apakah ada budaya turun temurun yang masih di lestarikan?

12. apakah dengan adanya pengembangan pariwisata budaya tersebut mengalami komudifikasian atau perubahan?
13. Apakah masyarakat Rangko mengalami perubahan tingkah laku dengan adanya wisatawan? Contohnya cara berpakaian?
14. Apakah dengan adanya aktivitas wisatawan mempengaruhi pergaulan bebas?
15. Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata mempengaruhi meningkatnya potensi konflik?

Pedoman Wawancara

Bagi Pelaku Usaha Pariwisata

1. Sejak kapan bapak/ibu berkerja sebagai pelaku usaha pariwisata?
2. Apa pekerjaan ibu/bapak sebelum adanya perkembangan destinasi Goa Rangko?
3. Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap pendapatan bapak/ibu?
4. Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah destinasi Goa Rangko di kembangkan?
5. Apakah terjadi sesuatu pemerataan pendapatan pada pelaku-pelaku usaha di destinasi Goa Rangko?
6. Apakah ada budaya turun temurun yang masih dilestarikan?
7. apakah dengan adanya pengembangan pariwisata budaya tersebut mengalami komudifikasian atau perubahan?
8. Apakah dengan adanya wisatawan asing mempengaruhi penerapan prilaku bersih masyarakat Rangko?
9. Apakah masyarakat Rangko mengalami perubahan tingkah laku dengan adanya wisatawan? Contohnya cara berpakaian?
10. Apakah dengan adanya aktivitas wisatawan mempengaruhi pergaulan bebas?
11. Apakah ada dampak terhadap pembangunan infrastruktur bagi masyarakat lokal dan wisatawan? Contohnya penyediaan sarana-prasarana dari pemerintah dalam fasilitas pendukung?

12. Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat? Dan apakah berdampak juga terhadap kesempatan kerja bagi masyarakat Rangko?
13. Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata mempengaruhi peningkatan konflik?

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Bagi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat Tanggal Wawancara : 21 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Kantor Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan

Identitas Responden

Nama : Julian

Jabatan : Staf Bidang Destinasi

Sejak kapan objek wisata Goa Rangko dikelola?	Untuk Goa Rangko, pemerintah Kabupaten Manggarai Barat khususnya dinas pariwisata sudah mulai mengelola per september 2017.
Apa daya tarik yang ada di objek wisata Goa Rangko?	Goa Rangko ini ibarat kolam renang pribadi yang nyaman Dan menawarkan keheningan setiap wisatawan yang menikmati kesegaran air yang ada di dalamnya. Air yang ada di dalam kolam tersebut merupakan air asin. Air tersebut bersumber dari air laut. Ini disebabkan karena terdapat rongga-rongga yang menghubungkan kolam di dalam goa dengan laut lepas. Bagian atas Goa Rangko terdapat ornamen-ornamen stalaktit yang cantik dengan beragam bentuknya dan itu menambah keindahan tersendiri bagi Goa Rangko. Dan goa ini tidak di temukan kelelawar seperti goa-goa pada umumnya, sehingga suasana sunyi akan semakin dirasakan oleh wisatawan yang datang ke goa ini.
sarana dan prasarana apa saja yang mendukung objek wisata Goa Rangko saat ini?	Untuk sarana dan prasarana yang mendukung untuk saat ini sudah sangat memadai. Karena ketika kita kesana sudah ada perahu yang selalu standby untuk mengantar wisatawan dari tepian pantai menuju goa. Terus di Goa Rangko juga sekarang sudah ada toliet,

	dermaga, tempat istirahat pengunjung, tempat sampah, tangga, tempat parkir dan fasilitas pendukung lainnya.
Bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya pengembangan objek wisata Goa Rangko?	Sampai saat ini khususnya Dispar, di Rangko sekarang ada beberapa daya tarik lainnya selain Goa Rangko yaitu ada Goa Intan dan Hutan Mangrove. Jadi ini yang kita lagi pikirkan, bagaimana membuat konektivitas antara Goa Rangko, Goa Intan dan Hutan Mangrove yang memang keberadaannya tidak jauh dari Goa Rangko, sementara untuk strategi pengembangan kita kuatkan kelembagaan disana, kelompok sadar wisata disana.
Langkah apa yang dilakukan oleh dinas pariwisata dalam aktivitas pengembangan pemasaran dan promosi?	Terkait pemasaran dan promosi selama ini, khususnya dinas sendiri sudah mempunyai website, Facebook, instagram. Terus kita juga punya aplikasi yang sedang kita siapkan namanya wisata labuan bajo, itu nanti tidak hanya Goa Rangko saja, jadi semua Destinasi yang ada di Kabupaten Manggarai Barat kita promosikan melalui media-media tersebut.
Langkah apa saja yang dilakukan dinas pariwisata dalam peningkatan SDM?	Ya, dinas pariwisata sudah beberapa kali membuat pelatihan seperti pelatihan pelayanan pariwisata, pelatihan pemandu wisata lokal, dan pelatihan pengelolaan sampah yang ber CHES. yang melibatkan semua masyarakat setiap desa wisata.
Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko berdampak terhadap pembangunan infrastruktur? Contohnya penyediaan sarana-prasarana dari pemerintah dalam fasilitas pendukung?	Untuk pengembangan dan pembangunan infrastruktur di destinasi Goa Rangko tentu sangat berdampak bagi masyarakat sekitar maupun wisatawan, pemerintah pada tahun ini akan membangun jalan setapak di Dusun Rangko.
Apakah keberadaan destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap penerimaan devisa?	Untuk penerimaan devisa sendiri tidak ada, karena destinasi Goa Rangko ini dikelola oleh pemerintah daerah sendiri, jadi dampaknya ke PAD saja. Karena jenis pungutannya retribusi daerah.

<p>Apakah keberadaan destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap pendapatan pemerintah daerah?</p>	<p>Ya, sangat berdampak untuk pendapatan pemerintah dan karena memang di Goa Rangko sendiri kita sudah tempatkan petugas untuk melakukan pungutan distribusi terhadap dan sangat signifikan sumbangan dari Goa Rangko sendiri untuk pendapatan daerah.</p>
<p>Apakah ada dampak terhadap kontribusi untuk pendapatan pemerintah? Contohnya pemerintah akan mendapatkan pemasukan pendapatan berupa pajak retribusi dengan adanya destinasi Goa Rangko?</p>	<p>Destinasi Goa Rangko sekarang masuk dalam wisata andalan dan menjadi sumber PAD untuk retribusi daerah. Ini tentu membuat dinas ingin terus mengembangkan dan membangun destinasi Goa Rangko.</p>
<p>apakah masyarakat ikut terlibat dalam pengembangan destinasi Goa Rangko?</p>	<p>Khusus destinasi Goa Rangko konsep pengembangannya ke arah desa wisata dan melibatkan masyarakat lokal. Jadi konsep ini kita kuatkan melalui sebuah kelembagaan disana yaitu pokdarwis. Sehingga kelompok ini akan melakukan penataan, identifikasi terus baik potensi maupun masalah-masalah yang ada disana, kemudian ditemukan solusi dalam pengembangan Goa Rangko.</p>
<p>Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat? Dan apakah berdampak pada kesempatan kerja bagi masyarakat Rangko?</p>	<p>Ya, Rangko sendiri dusun ya. Mata pencaharian masyarakat di sana 100% nelayan tetapi setelah adanya daya tarik Goa Rangko sekarang semua kapal-kapal yang ada di sana yang awalnya mereka gunakan untuk menangkap ikan mereka rahap lagi jadi kapal wisata untuk mengantar tamu. Saya pikir ini dampak yang cukup baik dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang ada di sana.</p>
<p>Apakah ada dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal? Contohnya dengan keberadaan destinasi Goa Rangko akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Rangko dengan berbagai peluang usaha?</p>	<p>dengan adanya pengembangan destinasi Goa Rangko masyarakat sekitar tidak hanya mendapatkan penghasilan dari nelayan tetapi juga mendapatkan dari kegiatan pariwisata, Seperti yang saya bilang tadi, dulu masyarakat Rangko berprofesi sebagai nelayan setelah adanya objek wisata Goa Rangko mereka ber ahli sebagai pelaku wisata, dan Ibu-ibu disana sudah mulai membentuk usaha kelompok ekonomi</p>

	<p>kreatif, saya pikir ini dampak yang cukup baik dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang ada disana.</p>
<p>Apakah pengembangan destinasi Goa Rangko sepenuhnya dimiliki dan dikontrol(ekonomi) oleh masyarakat Rangko?</p>	<p>Ya. Karena pelaku usaha di destinasi Goa Rangko itu semuanya masyarakat Rangko asli, banyak pihak-pihak yang terkait yang kemudian mendapatkan manfaat dampak langsung terhadap keberadaan Destinasi Goa Rangko tetapi sejauh ini 80% masyarakat Rangko saja yang mendapatkan manfaat dengan keberadaan destinasi Goa Rangko.</p>
<p>Apakah dengan adanya wisatawan asing mempengaruhi penerapan perilaku bersih masyarakat Rangko?</p>	<p>Ya, itu sudah pasti Rangko sendiri kita sudah beberapa kali melakukan sosialisasi terkait penerapan CHSE sehingga masyarakat di sana sudah paham dan melestarikan lingkungan, pemerintah juga sudah menyediakan tempat sampah di beberapa titik.</p>

Bagi Pemerintah Setempat

Barat Tanggal Wawancara : 27 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Dusun Rangko

Identitas Responden

Nama : Raside

Jabatan : Kaur dan Ketua Pokdarwis

Sejak kapan objek wisata Goa Rangko dikelola?	Goa Rangko di kelola mulai tahun 2017 yang di kelola oleh dinas pariwisata.
Menurut bapak Bagaimana perkembangan pariwisata Goa Rangko?	Pengembangan Goa Rangko menurut saya sudah bagus ya, dilihat dari pembangunan sarana dan prasarana yang ada di destinasi wisata Goa Rangko dan pengunjung selalu meningkat.
Apakah masyarakat Dusun Rangko ikut terlibat dalam pengembangan Goa Rangko menjadi destinasi wisata?	Masyarakat Rangko terlibat, seperti perahu yang mereka gunakan tangkap ikan, mereka jadikan alat transportasi wisatawan.
Apakah pengembangan destinasi Goa Rangko sepenuhnya kepemilikan dan kontrol (ekonomi) oleh masyarakat Rangko?	Kalau mengenai kontrol ekonomi, ya untuk saat ini hanya masyarakat Rangko saja yang mengontrol aktivitas ekonomi, tetapi tidak semua masyarakat Rangko dapat manfaat dengan adanya Destinasi Goa Rangko ini.
Apakah keberadaan destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat Rangko?	Ya, dengan adanya objek Destinasi Goa Rangko ini sangat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat Rangko, khususnya masyarakat Rangko yang memiliki kapal untuk di sewakan. mereka tidak hanya mendapatkan penghasilan dari nelayan saja.
Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat? Dan apakah berdampak juga terhadap kesempatan kerja bagi masyarakat Rangko?	Dulunya pekerjaan masyarakat Rangko sebagai nelayan, tetapi setelah adanya objek wisata Goa Rangko masyarakat Rangko ber ahli pekerjaan sebagai pelaku wisata ada yang menjadi guide, jasa transportasi dan berdagang.
Apakah dengan adanya destinasi Goa	Iya, dengan adanya objek wisata ini

Rangko berdampak terhadap pembangunan infrastruktur? Contohnya penyediaan sarana-prasarana dari pemerintah dalam fasilitas pendukung?	pemerintah membangun jalan menuju Dusun Rangko, listrik dan ada beberapa fasilitas lainnya juga dibangun seperti toilet, dermaga pendopo, tempat sampah dan tangga menuju Goa Rangko, dan yang sedang di proyekan sekarang jalan setapak.
Apakah dengan adanya wisatawan asing mempengaruhi penerapan perilaku bersih masyarakat Rangko?	Untuk penerapan kebersihan sendiri, masyarakat Rangko sudah sadar akan kebersihan lingkungan. di sini juga ada namanya rumah nomad plastik sebagai LSM lingkungan dan pemerintah juga menyediakan tempat sampah yang akan diambil setiap minggunya.
Apakah terdapat pemerataan pendapatan masyarakat Dusun Rangko?	Untuk pemerataan belum ada.
Apakah ada dampak terhadap kontribusi untuk pendapatan pemerintah? Contohnya pemerintah akan mendapatkan pemasukan pendapatan berupa pajak retribusi dengan adanya destinasi Goa Rangko?	Pendapatan pemerintah bersumber pada tiket masuk, pemasukan ini berupa pajak retribusi untuk wisatawan mancanegara sebesar Rp 50.000/tiket sedangkan untuk wisatawan nusantara sebesar Rp20.000/tiket.
Apakah ada budaya turun temurun yang masih di lestarikan?	Dampak dari adanya destinasi Goa Rangko bagi itu sangat baik, dimana sebelum adanya pengembangan destinasi Goa Rangko seni budaya seperti Tarian ndudu ndake sempat hilang di kalangan masyarakat, tetapi setelah adanya pengembangan destinasi Goa Rangko tarian tradisional ini mulai dipertunjukkan lagi sebagai tarian penyambut wisatawan maka secara tidak langsung ada pelestarian budaya.
apakah dengan adanya pengembangan pariwisata budaya tersebut mengalami komudifikasian atau perubahan?	Ya ada perubahan, Tarian ndudu ndake dulunya dahulunya dilakukan dengan kelompok pada saat upacara perkawinan dan upacara adat congko lakap setelah adanya objek wisata Goa Rangko tarian ini sebagai tarian penyambut tamu yang berkunjung.
apakah dengan adanya pengembangan pariwisata budaya tersebut mengalami komudifikasian atau perubahan?	Ya ada perubahan, Tarian ndudu ndake dulunya dahulunya dilakukan dengan kelompok pada saat upacara perkawinan dan upacara adat congko lakap setelah adanya objek wisata Goa Rangko tarian ini sebagai tarian

	penyambut tamu yang berkunjung.
Apakah masyarakat Rangko mengalami perubahan tingkah laku dengan adanya wisatawan? Contohnya cara berpakaian?	Masyarakat Rangko sudah mulai merubah gaya hidup dimana masyarakat yang dulunya sering menggunakan sarung kemana-mana kini dengan keberadaan destinasi Goa Rangko masyarakat khususnya anak muda jadi merubah gaya hidupnya menggunakan celana jeans yang di bagian lututnya robek.
Apakah dengan adanya aktivitas wisatawan mempengaruhi pergaulan bebas?	Tidak ada perubahan, masyarakat Rangko masih mempertahankan tradisi sendiri.
Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata mempengaruhi meningkatnya potensi konflik?	Ya, perbedaan pendapat, yang dimana niatnya kita satu tapi ada beberapa pelaku wisata yang tidak mau diatur.

Bagi Pelaku Usaha Pariwisata

Barat Tanggal Wawancara : 27 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Dusun Rangko

Identitas Responden

Nama : Haerudi

Jabatan : Penyediaan Kapal wisata

Sejak kapan bapak/ibu berkerja sebagai pelaku usaha pariwisata?	Untuk penyediaan kapal wisata sendiri sudah dari sebelum covid-19 antara tahun 2019.
Apa pekerjaan ibu/bapak sebelum adanya perkembangan destinasi Goa Rangko?	Dulu saya berkerja sebagai nelayan
Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap pendapatan bapak/ibu?	Sangat berdampak sebelum saya memulai ikut dalam penyediaan pelayanan kapal wisata pendapatan saya Cuma mengandalkan hasil nelayan yang tidak tentu namun setelah adanya destinasi ini pendapatan sangat baik dan membantu dalam perekonomian saya.
Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah destinasi Goa Rangko di kembangkan?	Sebelum saya memulai ikut dalam penyediaan kapal wisata pendapatan saya sekitar 800.000/bulannya. Namun setelah adanya destinasi wisata ini pendapatan per bulan saya sangat baik sekitar 4.500.000/bulan.
Apakah terjadi sesuatu pemerataan pendapatan pada pelaku-pelaku usaha di destinasi Goa Rangko?	Untuk pemerataan sendiri belum ada.
Apakah ada budaya turun temurun yang masih dilestarikan?	Tarian ini dulunya sempat hilang karena perkembangan zaman ya, tetapi setelah adanya destinasi Goa Rangko ini pengelola ingin memunculkan kembali ini akan menjadi daya tarik destinasi Goa Rangko.
apakah dengan adanya pengembangan pariwisata budaya tersebut mengalami komudifikasian atau perubahan?	Ada, tarian ndudu ndake, namun masih dalam tahap pengenalan untuk wisatawan yang berkunjung ke Dusun Rangko sebagai pintu masuk ke destinasi Goa Rangko.

<p>Apakah dengan adanya wisatawan asing mempengaruhi penerapan perilaku bersih masyarakat Rangko?</p>	<p>Masyarakat Rangko sudah memahami kebersihan lingkungan, walaupun di beberapa titik masih ada sampah tapi tidak terlalu banyak. Sampah tersebut dibawa wisatawan saat berkunjung.</p>
<p>Apakah masyarakat Rangko mengalami perubahan tingkah laku dengan adanya wisatawan? Contohnya cara berpakaian?</p>	<p>Masyarakat Rangko khususnya anak muda ya, anak muda di Dusun Rangko sudah ada perubahan cara berpakaian mereka sudah memakai dengan gaya-gaya orang kota yang selalu memakai celana lututnya robek dan sepatu kemana-mana.</p>
<p>Apakah dengan adanya aktivitas wisatawan mempengaruhi pergaulan bebas?</p>	<p>Untuk sekarang masih belum, masyarakat Rangko masih mempertahankan tradisi sendiri dan untuk perubahan perilaku sendiri belum terlalu terlihat.</p>
<p>Apakah ada dampak terhadap pembangunan infrastruktur bagi masyarakat lokal dan wisatawan? Contohnya penyediaan sarana-prasarana dari pemerintah dalam fasilitas pendukung?</p>	<p>sangat memberikan dampak, dulu sebelum adanya destinasi Goa Rangko tidak ada pembangunan yang terjadi di Dusun Rangko, tetapi setelah adanya pengembangan destinasi Goa Rangko, pemerintah mulai membangun jalan, listrik, tower jaringan, jalan setapak dan fasilitas penunjang lainnya.</p>
<p>Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat? Dan apakah berdampak juga terhadap kesempatan kerja bagi masyarakat Rangko?</p>	<p>Iya, dengan adanya Destinasi Goa Rangko ini membuka peluang kerja bagi masyarakat Rangko, teruntuk anak-anak muda yang dulu mereka Cuma pengangguran tetapi setelah adanya Destinasi Goa Rangko mereka memiliki pekerjaan.</p>
<p>Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata mempengaruhi peningkatan konflik?</p>	<p>Ya, sangat berpotensi konflik karena masih belum adanya wadah untuk menengahi atau mengorganisir berjalannya bisnis pariwisata ini.</p>

Bagi Pelaku Usaha Pariwisata

Barat Tanggal Wawancara : 27 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Dusun Rangko

Identitas Responden

Nama : Asriyadi

Jabatan : Guide

Sejak kapan bapak/ibu berkerja sebagai pelaku usaha pariwisata?	Saya berkerja mulai tahun 2018
Apa pekerjaan ibu/bapak sebelum adanya perkembangan destinasi Goa Rangko?	Sebelum adanya destinasi Goa Rangko saya berkerja sebagai nelayan.
Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap pendapatan bapak/ibu?	Alhamdulillah dengan adanya destinasi Goa Rangko ini perekonomian saya sangat stabil.
Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah destinasi Goa Rangko di kembangkan?	Ya ada perubahan, pendapatan saya sebagai nelayan 300.000 setelah adanya destinasi wisata Goa Rangko pendapatan saya meningkat 2.000.000/bulan.
Apakah terjadi sesuatu pemerataan pendapatan pada pelaku-pelaku usaha di destinasi Goa Rangko?	Belum ada pemerataan.
Apakah ada budaya turun temurun yang masih dilestarikan?	Iya, adanya destinasi ini pokdarwis mulai mengembangkan tarian ndudu ndake yang sempat hilang.
apakah dengan adanya pengembangan pariwisata budaya tersebut mengalami komudifikasian atau perubahan?	Dulunya tarian ini dulunya di pertunjukan pada saat ada acara pernikahan, tapi sekarang tarian ini di pertunjukan untuk para tamu-tamu penting.
Apakan dengan adanya wisatawan asing mempengaruhi penerapan prilaku bersih masyarakat Rangko?	Masyarakat Rangko sekarang sudah sadar terhadap kebersihan lingkungan, walaupun masih ada sampah di beberapa titik tapi tidak sebanyak dulu.
Apakah masyarakat Rangko mengalami perubahan tingkah laku dengan adanya wisatawan? Contohnya cara berpakaian?	Iya ada perubahan. Masyarakat Rangko dulu kemana-mana memakai sandal sekarang mereka sering menggunakan sepatu dalam berkerja sebagai guide.

Apakah dengan adanya aktivitas wisatawan mempengaruhi pergaulan bebas?	Tidak ada, kami masih mempertahankan tradisi kampung kami.
Apakah ada dampak terhadap pembangunan infrastruktur bagi masyarakat lokal dan wisatawan? Contohnya penyediaan sarana-prasarana dari pemerintah dalam fasilitas pendukung?	Ya, Pembangunan infrastruktur seperti jalan, listrik dan dermaga sudah dibangun oleh pemerintah.
Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat? Dan apakah berdampak juga terhadap kesempatan kerja bagi masyarakat Rangko?	Iya, masyarakat disini dulu berkerja sebagai nelayan setelah adanya Goa Rangko mereka menjadi penyediaan kapal wisata dan anak-anak muda disini jadi memiliki pekerjaan seperti menjadi guide.
Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata mempengaruhi peningkatan konflik?	Sangat berpotensi konflik, dulu pernah terjadi konflik antara para penyediaan kapal wisata saling bersaing dalam mencari tamu.

Bagi Pelaku Usaha Pariwisata

Barat Tanggal Wawancara : 27 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Dusun Rangko

Identitas Responden

Nama : Muhamad akbar

Jabatan : penyedia kapal wisata

Sejak kapan bapak/ibu berkerja sebagai pelaku usaha pariwisata?	Dari tahun 2017
Apa pekerjaan ibu/bapak sebelum adanya perkembangan destinasi Goa Rangko?	Dulu saya berkerja sebagai nelayan.
Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap pendapatan bapak/ibu?	Sangat berdampak bagi saya,
Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah destinasi Goa Rangko di kembangkan?	Pendapatan saya pas jadi nelayan sekitar 1.000.000 setelah adanya Goa Rangko alhamdulillah pendapatan saya sangat meningkat sekitar 5.000.000 an lah.
Apakah terjadi sesuatu pemerataan pendapatan pada pelaku-pelaku usaha di destinasi Goa Rangko?	Belum ada pemerataan dari pemerintah.
Apakah ada budaya turun temurun yang masih dilestarikan?	tarian ndudu ndake ini biasanya dipertunjukkan pada saat acara pernikahan, tarian ini dulu sempat hilang karena tidak adanya anak muda yang mau belajar tarian.
apakah dengan adanya pengembangan pariwisata budaya tersebut mengalami komudifikasian atau perubahan?	Iya tarian ini sekarang dipertunjukkan untuk para tamu yang berkunjung ke Goa Rangko.
Apakan dengan adanya wisatawan asing mempengaruhi penerapan prilaku bersih masyarakat Rangko?	Masyarakat Rangko sudah sadar terhadap lingkungan, di sini juga ada rumah nomad yang mendaur ulang sampah yang ada di Rangko.
Apakah masyarakat Rangko mengalami perubahan tingkah laku dengan adanya wisatawan? Contohnya cara berpakaian?	Khususnya anak muda ya, anak muda Rangko banyak yang memkai celana robek lututnya. Mungkin pengaruh zaman juga ya.

Apakah dengan adanya aktivitas wisatawan mempengaruhi pergaulan bebas?	Tidak ada, masyarakat Rangko sendiri masih memegang tradisi yang ada di Dusun Rangko.
Apakah ada dampak terhadap pembangunan infrastruktur bagi masyarakat lokal dan wisatawan? Contohnya penyediaan sarana-prasarana dari pemerintah dalam fasilitas pendukung?	Ya, Pemerintah sudah membangun beberapa infrastruktur di Dusun Rangko seperti jalan, dermaga untuk mempermudah para pengunjung.
Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat? Dan apakah berdampak juga terhadap kesempatan kerja bagi masyarakat Rangko?	Seiringnya pengembangan Goa Rangko pekerjaan masyarakat yang dulunya nelayan sekarang berubah ada yang penyediaan kapal wisata adanya menjadi guide.
Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata mempengaruhi peningkatan konflik?	Pasti, karena adanya perbedaan pendapat dan mempertahankan egois masing-masing.

Bagi Pelaku Usaha Pariwisata

Barat Tanggal Wawancara : 27 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Dusun Rangko

Identitas Responden

Nama : Fitri

Jabatan : pedagang

Sejak kapan bapak/ibu berkerja sebagai pelaku usaha pariwisata?	Saya sudah berdagang sejak 2017
Apa pekerjaan ibu/bapak sebelum adanya perkembangan destinasi Goa Rangko?	Ibu rumah tangga.
Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap pendapatan bapak/ibu?	Iya tentu saja membawa dampak bagi saya, karena adanya destinasi Goa Rangko ini saya berdagang, ya lumayan bisa menambah pendapatan saya untuk kebutuhan sehari-hari.
Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah destinasi Goa Rangko di kembangkan?	pendapatan saya sekitar 500.000 setelah adanya Goa Rangko pendapatan saya meningkat sekitar 2.500.000 tergantung ramainya pengunjung.
Apakah terjadi sesuatu pemerataan pendapatan pada pelaku-pelaku usaha di destinasi Goa Rangko?	Belum ada pemerataan.
Apakah ada budaya turun temurun yang masih dilestarikan?	Iya tarian ndudu ndake, tarian ini dulunya biasa pada acara pernikahan selalu ada tarian ndudu ndake.
apakah dengan adanya pengembangan pariwisata budaya tersebut mengalami komudifikasian atau perubahan?	Sekarang tarian ini tidak hanya dipentas pada saat pernikahan saja tapi sekarang tarian ini di pentas pada saat ada tamu penting ke destinasi Goa Rangko.
Apakah dengan adanya wisatawan asing mempengaruhi penerapan prilaku bersih masyarakat Rangko?	Dusun Rangko sekarang sudah bersih dari sampah, karena kami masyarakat Rangko sudah sadar terhadap kebersihan lingkungan.
Apakah masyarakat Rangko mengalami perubahan tingkah laku dengan adanya wisatawan? Contohnya cara berpakaian?	Iya, anak muda sekarang model pakaiannya macam-macam, celana lutunya robek paling banyak di pakai anak muda disini.
Apakah dengan adanya aktivitas	Belum ada, anak muda disini slalu

wisatawan mempengaruhi pergaulan bebas?	mengikuti apa kata orang tuanya jadi tidak ada pergaulan bebas disini.
Apakah ada dampak terhadap pembangunan infrastruktur bagi masyarakat lokal dan wisatawan? Contohnya penyediaan sarana-prasarana dari pemerintah dalam fasilitas pendukung?	Iya ada, seperti pembangunan jalan, dermaga, listrik dan toilet
Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat? Dan apakah berdampak juga terhadap kesempatan kerja bagi masyarakat Rangko?	Masyarakat Rangko mayoritasnya berkerja sebagai nelayan setelah adanya Goa Rangko mereka sekarang berkerja sebagai penyediaan kapal wisata, anak-anak disini juga jadi memiliki pekerjaan.
Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata mempengaruhi peningkatan konflik?	Pasti sangat berpotensi konflik, tapi tidak akan lama karena masyarakat Rangko kalau terjadi konflik cepat di atasi dengan bermusyawarah.

Bagi Pelaku Usaha Pariwisata

Barat Tanggal Wawancara : 27 Februari 2023

Lokasi Wawancara : Dusun Rangko

Identitas Responden

Nama : Ariansyah

Jabatan : Guide

Sejak kapan bapak/ibu berkerja sebagai pelaku usaha pariwisata	dari 2019.
Apa pekerjaan ibu/bapak sebelum adanya perkembangan destinasi Goa Rangko?	Sebelum bekerja jadi guide saya masih sekolah.
Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko memberikan dampak terhadap pendapatan bapak/ibu?	Sangat berdampak, dengan adanya Goa Rangko ini saya memiliki pendapatan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari.
Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah destinasi Goa Rangko di kembangkan?	Pendapatan saya sekitar 2.000.000/bulan.
Apakah terjadi sesuatu pemerataan pendapatan pada pelaku-pelaku usaha di destinasi Goa Rangko?	Tidak ada pemerataan.
Apakah ada budaya turun temurun yang masih dilestarikan?	Ya ada, sebelum ada destinasi Goa Rangko tarian ndudu ndake sempat hilang, karena pengaruh zaman.
apakah dengan adanya pengembangan pariwisata budaya tersebut mengalami komudifikasian atau perubahan?	Ya tarian ini mulai di kembangkan kembali sebagai tarian penyambutan tamu.
Apakah dengan adanya wisatawan asing mempengaruhi penerapan perilaku bersih masyarakat Rangko?	Ya dulu kampung Rangko banyak sekali sampah, setelah pariwisata dan pemeintah juga sering mensosialisasikan masalah kebersihan, kami sekarang jadi sadar akan kebersihan itu sendiri.
Apakah masyarakat Rangko mengalami perubahan tingkah laku dengan adanya wisatawan? Contohnya cara berpakaian?	Iya ada, karena pengaruh zaman anak muda disini mengikuti tren-tren yang ada
Apakah dengan adanya aktivitas	Tidak ada, karena ini kampung jauh

wisatawan mempengaruhi pergaulan bebas?	dari kota/keramaian jadi anak muda di sini jam 9 sudah tidur.
Apakah ada dampak terhadap pembangunan infrastruktur bagi masyarakat lokal dan wisatawan? Contohnya penyediaan sarana-prasarana dari pemerintah dalam fasilitas pendukung?	Iya ada, sebelum ada destinasi kampung Rangko belum ada jalan raya, listrik tetapi setelah ada Goa Rangko pemerintah membangun jalan raya dan listrik sudah masuk.
Apakah dengan adanya destinasi Goa Rangko membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat? Dan apakah berdampak juga terhadap kesempatan kerja bagi masyarakat Rangko?	adanya destinasi Goa Rangko ini memberikan lapangan pekerjaan yang lebih banyak untuk masyarakat Rangko dan mengurangi pengangguran.
Apakah dengan adanya pengembangan pariwisata mempengaruhi peningkatan konflik?	Ya potensi konflik pasti karena persaingan usaha

Lampiran 4
Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Julian selaku Staf Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kab. Manggarai Barat



Wawancara dengan Bapak Raside selaku Kaur dan Pokdarwis Dusun Rangko



Wawancara Dengan Masyarakat Yang Menjadi Pelaku Usaha Pariwisata Sekitar Goa Rangko

Lampiran 5

Lembar Bimbingan

NAMA MANDIRIAN



NAMA MAHASISWA: SAHROL GUNAWAN ✓
 NO. MAHASISWA : 518100912
 JUDUL PENELITIAN : DAMPAK PENGEMBANGAN DESTINASI
 GOP RANGKAI TERHADAP KEHIDUPAN
 SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT
 RANGKAI KAB. MANGGARAI BARAT
 YUDI SEGIJ, SH. MM

NAMA PEMBIMBING I: DR. PRIBENO, MM

NAMA PEMBIMBING II:

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	3/9/23	* Judul Final es Kerangka pembina mas bawahan			6/1	Sistematika Lembar propos	
		Teoritik yg kuat				- Kutipan - Kerangka Pemb - Peta Pkt	
		2 Deamon USA bawahan			2. 20/1	Proposed ACC	
2.	8/11/23	Manajemen yg diperlukan administratif off					
		Kerangka pemb Seringkali paku					
3.	17/11/23	Seringkali paku Dib Sullen		3.		Dwyt	



NAMA MAHASISWA: SAHEL GUNAWAN
 NO. MAHASISWA : S1000022
 JUDUL PENELITIAN : DAMPAK PENGEMBANGAN DESTINASI 6CA RANGEO TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL BODARA DAN BERONOH MASYARAKAT RANGEO KAB. MANGGARAI BATAI

NAMA PEMBIMBING I: DR. Puji Setiati, S.K., MM

NAMA PEMBIMBING II: Yudi Setiaji, S.K., MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIRINGAN	PARAF
4	19/1/23	Proposal ACC	
5	23/1/23	Pembahasan para bab 4 harus 60 persami p-d kerangka pch 14 diperdalam di Short wawancara	
6	25/1/23	Tinjauan ulang ring	
7	30/1/23	ditentukan cet laporan ACC	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIRINGAN	PARAF
		Rap. Cakra 2 Ter	
5		Aneh Rtd di Pch	
6		Kesimpulan & Saran	
		Acc Saran	